

**PENGOLAHAN KUISIONER MENENTUKAN DOSEN TERBAIK PILIHAN  
MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE  
WEIGHTING PADA UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA BATURAJA**

**QUESTIONNAIRE PROCESSING DETERMINING THE BEST TEACHER  
CHOICE OF STUDENTS USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING  
METHOD AT ASIAN MAHAKARYA UNIVERSITY BATURAJA**

Kadarsih<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Teknik Informatika, Universitas Mahakarya Asia  
Email: kadarsih.mail@gmail.com

---

---

Abstrak - Komponen yang cukup penting dalam perguruan tinggi adalah dosen, berprofesi sebagai seorang pengajar, menyiapkan Sumber Daya Manusia sebagai tenaga ahli di dibidangnya sesuai dengan visi dan misi program studi Universitas Mahakarya Asia Baturaja. Sebagai seorang dosen mestinya memiliki kemampuan dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui tri darma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga harus mampu mentrasfer karakter yang baik kepada para mahasiswa yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Upaya yang telah dilakukan di tingkat program studi dalam rangka menyajikan dosen yang dapat diterima di kalangan mahasiswa yakni dengan melakukan EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa). Melalui EDOM tersebut mahasiswa akan memberikan penilaian kepada dosen berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun metode yang digunakan Simple Additive Weighting (SAW) yaitu metode penjumlahan terbobot, dan didapatkan satu alternatif dosen terbaik Teknik Informatika pilhan mahasiswa pada periode Genap 2020/2021.

**Kata kunci:** Dosen, Mahasiswa, Simple Additive Weighting (SAW)

*Abstract - An important component in higher education is the lecturer, by profession as a teacher, preparing Human Resources as experts in their fields in accordance with the vision and mission of the Mahakarya Asia University Baturaja study program. As a lecturer, you should have the ability to transform, develop and disseminate science, technology and art through the tri dharma of higher education, namely education, research and community service. In addition, it must also be able to transfer good character to students in the university environment. Efforts have been made at the study program level in order to present lecturers who can be accepted among students, namely by conducting EDOM (Evaluation of Lecturers by Students). In the EDOM, students will give an assessment to the lecturer regarding the learning process carried out. The method used is Simple Additive Weighting (SAW), which is the weighted addition method, and one alternative is the best lecturer in Informatics Engineering chosen by students in the Even 2020/2021 period*

**Keywords:** Lecturer, student, Simple Additive Weighting (SAW)

## I. Pendahuluan

Penyelenggaraan kegiatan pada tingkat perguruan tinggi tidak terlepas dari peran yang namanya dosen. Dosen merupakan salah satu unsur utama dalam perguruan tinggi, tanpa seorang dosen maka perguruan tinggi tak dapat berjalan exis. Dosen dapat dikatakan sebagai seorang pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (UU-RI No.1 tahun 2005 pasal 1 ayat 2 tentang guru dan dosen [1]).

Dalam UU-RI No. 14 tahun 2005 pasal, dikatakan bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” [2].

Guna mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi Universitas Mahakarya Asia di Baturaja agar dapat melahirkan generasi muda yang ahli dibidangnya sesuai dengan visi dan misi program studi, maka diperlukan dosen yang berkompeten dibidangnya. Upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah membuat EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) yang dituangkan dalam bentuk kuisisioner yang di isi oleh mahasiswa setiap akhir semester. Tindak lanjut dari EDOM tersebut yang perlu ditingkatkan karena masih belum masimal. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai model pengolahan data kuisisioner penilaian dosen. Sehingga kedepannya EDOM dalam bentuk kuisisioner yang telah dibagikan ke mahasiswa dan telah di isi dapat dilakukan proses lanjutan dengan mengolah data-data kuisisioner menggunakan sebuah metode. Selanjutnya hasilnya dapat dimunculkan untuk dapat diketahui oleh pihak dosen sebagai tenaga pendidik sehingga pihak dosen akan mengetahui sisi negatif yang perlu di perbaiki, selain itu dapat

mengetahui sisi positif yang dapat dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Pada penelitian ini penulis bermaksud memunculkan dosen terbaik pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pilhan mahasiswa. Adapun sampel dosen yang digunakan adalah dosen tetap yayasan yang memiliki hombase Teknik Informatika. Responden yang penulis gunakan merupakan mahasiswa yang saat ini duduk di semester empat, yang sebelumnya atau saat ini di ajar oleh dosen tersebut di atas. Adapun metode yang digunakan adalah Simple Additive Weighting (SAW) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membantu dalam memberikan keputusan. Metode ini secara garis besar merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini memerlukan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua ranting alternatif yang ada. Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara ranting, yang dapat dibandingkan lintas atribut bobot dan tiap atribut, dimana ranting tiap atribut telah melewati proses normalisasi sebelumnya [2].

Harapannya melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam menentukan dosen favorit pilihan mahasiswa. Sehingga kedepannya dapat dijadikan bahan evaluasi oleh manajemen terkait dengan kinerja dosen.

“Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”. Informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya [3].

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem. Ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang

menekankan pada komponen atau elemennya, diantaranya : Pendapat pertama menekankan sistem pada komponennya. “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Pendapat kedua menekankan sistem pada prosedurnya. “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” [4].

Sistem adalah Suatu kesatuan prosedur atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bekerja bersama-sama sesuai dengan aturan yang diterapkan sehingga membentuk suatu tujuan yang sama, dimana dalam sebuah sistem bila terjadi satu bagian saja yang tidak bekerja atau rusak maka suatu tujuan bisa terjadi kesalahan hasilnya atau outputnya. Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output) [5].

Formula untuk melakukan normalisasi:

$$R_{ij} = \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}} \quad (1)$$

Keterangan:

- $R_{ij}$  : Nilai ranting yang dimiliki ternormalisasi  
 $X_{ij}$  : Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria  
 $\text{Max } X_{ij}$  : Nilai terbesar dari setiap kriteria

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

- $V_i$  : Rangking untuk setiap alternatif  
 $W_j$  : Nilai bobot dari setiap kriteria  
 $R_{ij}$  : Nilai ranting kinerja ternormalisasi

Tahapan dalam metode SAW adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan kriteria apa saja yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

C1= Aspek Pedagogik, merupakan seni dalam menjadi seorang guru atau dosen yang merujuk pada pembelajaran dan gaya dalam

memnerikan pengajaran. Secara etimologi kata pedagogi berasal dari bahasa yunani kuno yang berarti membimbing anak. Pada aspek pedagogik terdiri dari :

**Tabel 1.** Aspek Pedagogik

Aspek	Butir Pertanyaan
PD1	Kesiapan memberikan kuliah atau praktikum
PD2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
PD3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas
PD4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan dikelas
PD5	Pembelian umpan balik terhadap tugas/penilaian
PD6	Kesesuaian materi ujian /atau tugas dengan tujuan mata kuliah
PD7	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar

C2 = Aspek Profesionalisme, Terdiri dari :

**Tabel 2.** Aspek Profesionalisme

Aspek	Butir Pertanyaan
PR1	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan / topik secara tepat
PR2	Kemampuan memberikan contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan
PR3	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
PR4	Kemampuan dosen dalam beragam teknologi

C3 = Aspek Kepribadian, Terdiri dari:

**Tabel 3.** Aspek Kepribadian

Aspek	Butir Pertanyaan
KP1	Kewibawaan sebagai pribadi dosen
KP2	Kearifan dalam mengambil keputusan
KP3	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
KP4	Kesesuaian kata dan tindakan/perbuatan
KP5	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
KP6	Adil dalam meperlakukan mahasiswa

C4 = Aspek Sosial, Terdiri dari:

**Tabel 4.** Aspek Sosial

Aspek	Butir Pertanyaan
SO1	Kemampuan menerima kritik,saran ,dan pendapat dari mahasiswa
SO2	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
SO3	Mudah bergaul dengan mahasiswa
SO4	Toleransi terhadap keragaman mahasiswa

Selanjutnya membuat matriks berdasarkan kriteria (C1, C2, C3, ...Cj)

- Menentukan kandidat simulasi dosen, yaitu:

A1 = Kadarsih, S.T.,M.Kom  
A2 = Muhajir Arafat, M.Kom  
A3 = Satria Novari, M.Kom  
A4 = Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom  
A5 = Dian Meilantika, M.T.I  
A6 = Haris saputro, S.T.,M.Kom

- Memberikan nilai bobot preferensi (W) oleh pengambil keputusan untuk masing-masing kriteria yang sudah ditentukan.  $W=[ W_1, W_2, W_3...W_j]$  Melakukan normalisasi matriks keputusan Z dengan cara menghitung nilai rating ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$  . melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut, (atribut keuntungan/benefit = Maksimum atau atribut biaya/cost = inimum). sehingga matriks ternormalisasi R

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ r_{21} & r_{22} & \dots & r_{2j} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ r_{n1} & r_{n2} & \dots & r_{nj} \end{bmatrix} \quad (3)$$

- Melakukan proses perankingan dengan cara mengalikan matriks ternormalisasi (N) dengan nilai bobot preferensi (W)
- Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternative ( $V_i$ ) dengan cara menjumlahkan hasil kali antara matriks ternormalisasi (N) dengan nilai bobot preferensi(W).

#### A. Pengukuran Penilaian

Dari kriteria yang disebutkan diatas, lalu dibuatkan rating kecocokan setiap

alternatif terhadap setiap kriteria menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dilihat pada table 5 berikut:

**Tabel 5.** Skala Ranting kecocokan

Nilai	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

## II. Metodologi Penelitian

Adapun metode yang digunakan yaitu Metode SAW merupakan salah satu metode penyelesaian masalah Multi Attribute Decision Making (MADM) yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Selain itu lebih mudah untuk diaplikasikan, karena memiliki algoritma yang tidak terlalu rumit [4].

Metode ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode sistem keputusan yang lainnya. Adapun kelebihanya terletak pada kemampuannya dalam melakukan penelitian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot tingkat kepentinganyang dibutuhkan [6].

Simple Additive Weighting dikenal dengan metode penjumlahan terbobot, adapun konsep dasar dari SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kerja pada setiap alternatif pada semua atribut Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) kesuatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua ranting alternatif yang ada.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahakarya Asia Baturaja. Dengan program studi Teknik Informatika dan Manajemen Informatika. Adapun metode yang digunakan adalah

- Kuisisioner yaitu membagikan kuisisioner kepada mahasiswa sebagai responden, dalam hal ini penulis memilih mahasiswa semester empat. Adapun butir pertanyaanya adalah empat unsur yang dianggap dapat mewakili dalam menentukan penilaian bagi dosen [7].
- Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara

mengumpulkan referensi dalam bentuk jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang di ambil yakni tentang Simple Additive Weighting dan sistem pendukung keputusan.

### III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan skala rating kecocokan pada Tabel 5 di atas, Selanjutnya penjabaran bobot setiap kriteria yang telah dikonversikan dengan bilangan fuzzy berdasarkan data dari masing-masing kriteria.

#### 1. Aspek Pedagogik

Berdasarkan kuisioner yang telah di isi oleh mahasiswa terhadap dosen home base Teknik Informatika yang pernah mengajarnya diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 6.** Aspek Pedagogik

No	Nama Dosen	Nilai
1	Kadarsih, S.T.,M.Kom	4,21
2	Muhajir Arafat, M.Kom	4,24
3	Satria Novari, M.Kom	3,72
4	Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom	4,57
5	Dian Meilantika, M.T.I	3,83
6	Haris Saputro, S.T.,M.Kom	3,60

#### 2. Aspek Profesionalisme

**Tabel 7.** Aspek Profesionalisme

No	Nama Dosen	Nilai
1	Kadarsih, S.T.,M.Kom	4,25
2	Muhajir Arafat, M.Kom	4,39
3	Satria Novari, M.Kom	3,88
4	Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom	4,44
5	Dian Meilantika, M.T.I	3,89
6	Haris Saputro, S.T.,M.Kom	3,69

#### 3. Aspek Kepribadian

**Tabel 8.** Aspek Kepribadian

No	Nama Dosen	Nilai
1	Kadarsih, S.T.,M.Kom	3,66
2	Muhajir Arafat, M.Kom	3,51
3	Satria Novari, M.Kom	3,27
4	Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom	3,82
5	Dian Meilantika, M.T.I	3,38
6	Haris Saputro, S.T.,M.Kom	3,24

#### 4. Aspek Sosial

**Tabel 9.** Aspek Sosial

No	Nama Dosen	Nilai
1	Kadarsih, S.T.,M.Kom	4,19
2	Muhajir Arafat, M.Kom	4,02
3	Satria Novari, M.Kom	4,26
4	Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom	4,63
5	Dian Meilantika, M.T.I	3,54
6	Haris Saputro, S.T.,M.Kom	3,91

Alternatif yang dipilih sebagai kandidat dosen terbaik pilihan mahasiswa khususnya dosen homebase teknik informatika, dalam hal ini 7 dosen tetap yayasan. Dosen tersebut diberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dari ke empat aspek penilaian dosen oleh mahasiswa didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 10.** Hasil data dari sampel dosen yang di pilih

No	Alternatif Dosen	C 1	C 2	C 3	C 4
1	Kadarsih, S.T.,M.Kom	4	4	4	4
2	Muhajir Arafat, M.Kom	4	4	4	4
3	Satria Novari, M.Kom	4	4	3	4
4	Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom	5	4	4	5
5	Dian Meilantika, M.T.I	4	4	3	4
6	Haris Saputro, S.T.,M.Kom	4	4	3	4

Langkah selanjutnya adalah membentuk ranting kecocokan dari setiap alternatif pada setiap aspek penilaian yang telah ditentukan. Sehingga di peroleh tabel ranting kecocokan sebagai berikut.

**Tabel 11.** Ranting kecocokan

No	Alternatif Dosen	C1	C2	C3	C4
1	A1	4	4	4	4
2	A2	4	4	4	4
3	A3	4	4	3	4
4	A4	5	4	4	5
5	A5	4	4	3	4
6	A6	4	4	3	4

Setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif di setiap aspek penilaian merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar merupakan nilai terbaik), maka semua aspek

yang diberikan diasumsikan sebagai kriteria keuntungan:

**Tabel 12.** Vektor bobot untuk setiap aspek

	C1	C2	C3	C4
W	5	4	4	5

setelah didapatkan tabel vektor bobot untuk setiap aspek, selanjutnya adalah membuat matriks keputusan X, dimana matrik ini diperoleh dari nilai ranting kecocokan pada tabel 10, sehingga di peroleh matrik sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 3 & 4 \\ 5 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 3 & 4 \\ 4 & 4 & 3 & 4 \end{bmatrix}$$

Langkah selanjutnya yaitu melakukan Normalisasi matriks X untuk menghitung nilai masing-masing aspeknya. Berikut ini perhitungan normalisasi untuk mencari nilai R. Adapun formula untuk mencari nilai R yaitu:

$$R_{Max} = \frac{C_n A_n}{Max (C_1 A_1, C_1 A_2, \dots, C_1 A_n)} \quad (4)$$

Alternatif -1

$$R_{11} = \frac{4}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{21} = \frac{4}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{31} = \frac{4}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{41} = \frac{5}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{51} = \frac{4}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{61} = \frac{4}{Max (4,4,4,5,4,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Alternatif -2

$$R_{12} = \frac{4}{Max (4,4,4,4,4,4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{22} = \frac{4}{Max ((4,4,4,4,4,4))} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{32} = \frac{4}{Max (4,4,4,4,4,4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{42} = \frac{4}{Max (4,4,4,4,4,4)} = \frac{4}{5} = 1$$

$$R_{52} = \frac{4}{Max (4,4,4,4,4,4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{62} = \frac{4}{Max (4,4,4,4,4,4)} = \frac{4}{4} = 1$$

Alternatif -3

$$R_{14} = \frac{4}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{24} = \frac{4}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{34} = \frac{43}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{44} = \frac{4}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{54} = \frac{3}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{61} = \frac{3}{Max (4,4,3,4,3,3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Alternatif -2

$$R_{16} = \frac{4}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{26} = \frac{4}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{36} = \frac{4}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{46} = \frac{5}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{56} = \frac{4}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{66} = \frac{4}{Max ((4,4,4,5,4,4))} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) membentuk matriks ternormalisasi (R). Seperti terlihat pada matriks ternormalisasi di bawah ini.

$$X = \begin{bmatrix} 0,8 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,8 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,8 & 1 & 0,75 & 0,8 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,8 & 1 & 0,75 & 0,8 \\ 0,8 & 1 & 0,75 & 0,8 \end{bmatrix}$$

$$W = [5 \quad 4 \quad 4 \quad 5]$$

$$V_n = (R_{11}.W) + (R_{21}.W) + (R_n.W) \quad (5)$$

$$V_1 = (5.0,8) + (4.1) + (4.1) + (5.0,8) \\ = 16$$

$$V_2 = (5.0,8) + (4.1) + (4.1) + (5.0,8) \\ = 16$$

$$V_3 = (5.0,8) + (4.1) + (4.0,75) + (5.0,8) \\ = 15$$

$$V_4 = (5.1) + (4.1) + (4.0,75) + (5.1) \\ = 18$$

$$V_5 = (5.0,8) + (4.1) + (4.0,75) + (5.0,8) \\ = 15$$

$$V_6 = (5.0,8) + (4.1) + (4.0,75) + (5.0,8) \\ = 15$$

**Tabel 13.** Perhitungan nilai V

V	Nilai
1	16
2	16
3	15
4	18
5	15
6	15

Berdasarkan pengolahan data di atas diperoleh data pada tabel 12, nilai tertinggi pada V4. Adapun V4 sama dengan A4. Dosen Teknik Informatika yang terpilih sebagai alternatif dosen terbaik menurut mahasiswa pada tahun 2020-2021 adalah Yunita Tri Marsiah, S.T., M.Kom.

#### IV. Simpulan

1. Pemilihan dosen terbaik pilihan mahasiswa sebelumnya belum pernah dilakukan di lingkungan Universitas Mahakarya Asia-Baturaja. Namun pemilihan dosen terbaik pernah dilaksanakan selama dua periode tahun yaitu tahun, namun pemilihannya dilakukan oleh bagian program studi dengan memperhatikan jabatan

akademik dosen dan catatan dalam bidang pengajaran.

2. Aspek yang digunakan untuk menentukan dosen terbaik pilihan mahasiswa adalah aspek pedagogik, aspek profesionalisme, aspek kepribadian dan aspek sosial.
3. Menentukan sampel dosen yang digunakan sebagai alternatif pemilihan dosen terbaik menurut mahasiswa yaitu dosen tetap pada program studi Teknik Informatika.
4. Mengolah kuisioner yang telah di isi oleh mahasiswa dimana mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang pernah mendapatkan pengajaran dari alternatif dosen dengan perhitungan manual menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)
5. Melalui metode perhitungan Simple Additive Weighting didapatkan satu nama alternatif dosen terbaik menurut mahasiswa yaitu Ibu Yunita Tri Marsiah, S.T.,M.Kom

#### Daftar Pustaka

- [1] W. D. Puspitasari and D. K. Ilmi, "Jurnal Ilmia Teknik Informatika (ANTIVIRUS)," *Sist. Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Menggunakan Metod. Anal. Hierarchy Process*, vol. 10, no. 2, 2016, doi: <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i2.163>.
- [2] P. P. Rini, Dedi, and N. Riyanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik Berbasis Web Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus: STMIK Global Tangerang)," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 5, no. 2, 2015, doi: <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v5i2.89>.
- [3] T. Sutabri, *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi, 2012.
- [4] F. Andalia and E. B. Setiawan, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang," *Komputa J. Ilm. Komput.*

- dan Inform.*, vol. 4, no. 1, 2015, doi: 10.34010/komputa.v4i2.2431.
- [5] Kusrini, *Konsep dan aplikasi sistem pendukung keputusan*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- [6] M. Fiqih and Y. Kusnadi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting," *Inf. Syst. Educ. Prof.*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [7] D. Haryanto, M. Y. Doli, and A. Fadrianto, "Aplikasi Pengolahan Data Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Koperasi, Ukm Dan Penanaman Modal Provinsi Sumatera Selatan," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 54–60, 2019, doi: <https://doi.org/10.32502/digital.v2i2.2505>.